
Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Alat Peraga Visual Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia

Ari Suryani¹⁾, Miyarsih Kusumastuti²⁾, Mawardi Nurullah³⁾

1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Terbuka

2) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Terbuka

3) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Terbuka

*Corresponding author: *E-mail:* arisuryani35@gmail.com

Informasi Artikel

Article history:

Dikirimkan

29/Februari/2025

Direvisi 22/Maret/2025

Diterima 29/Maret/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 157 Bengkulu Utara pada mata pelajaran IPA, khususnya materi sistem pencernaan manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta soal evaluasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 51,66 pada siklus I menjadi 86,86 pada siklus II, dan ketuntasan belajar meningkat dari 20% menjadi 100%. Keaktifan siswa juga meningkat secara signifikan. Dengan demikian, penggunaan alat peraga visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia.
Kata Kunci: IPA; Alat Peraga Visual; Hasil Belajar; Sistem Pencernaan; PTK

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of fifth-grade students at SDN 157 Bengkulu Utara in the science subject, particularly the human digestive system material. The research method used was Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Data collection techniques included observation, learning outcome tests, and documentation. Instruments used were observation sheets for student and teacher activities, and evaluation tests. The results showed an increase in the average score from 51.66 in cycle I to 86.86 in cycle II, with learning mastery improving from 20% to 100%. Student activeness also increased significantly. Thus, the use of visual teaching aids proved effective in enhancing students' understanding and learning outcomes in the digestive system material.

Keywords: Science; Visual Aids; Learning Outcomes; Digestive System; Classroom Action Research



PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di jenjang sekolah dasar, guru sering dihadapkan pada tantangan dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak kepada siswa. Salah satu materi yang kerap menimbulkan kesulitan pemahaman adalah sistem pencernaan manusia. Siswa cenderung hanya menghafal nama organ dan fungsinya tanpa benar-benar memahami proses kerja sistem tersebut secara menyeluruh. Rendahnya hasil belajar pada materi ini menjadi indikator kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan, terutama ketika guru hanya mengandalkan metode ceramah dan buku teks tanpa bantuan media yang konkret dan menarik.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 157 Bengkulu Utara pada mata pelajaran IPA, khususnya materi sistem pencernaan manusia. Nilai rata-rata ulangan harian yang dicapai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, dengan rata-rata hanya mencapai 65. Rendahnya capaian ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual agar siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan alat peraga visual sebagai media pembelajaran. Alat peraga visual, seperti model organ tubuh, animasi, dan video pembelajaran interaktif, diharapkan mampu membantu siswa memvisualisasikan materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Dengan demikian, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses belajar, menunjukkan antusiasme yang tinggi, serta mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam konteks keilmuan, beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas media visual dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep IPA di sekolah dasar (Agustina & Prasetyo, 2019; Fitria & Hidayat, 2020; Mawardi & Suryani, 2023). Namun, penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada konteks pelaksanaan yaitu pada siswa kelas V di SDN 157 Bengkulu Utara, serta pendekatan yang digunakan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara langsung oleh guru kelas dengan keterlibatan aktif siswa. State of the art penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan alat peraga visual bukan hal baru, namun implementasinya masih minim di sekolah-sekolah dengan keterbatasan sumber daya.

Gap research yang ingin dijawab adalah masih terbatasnya kajian empiris yang mendalam mengenai bagaimana penggunaan alat peraga visual dapat mengatasi kesulitan pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia di kelas dasar secara spesifik. Novelty dari penelitian ini terletak pada penerapan langsung media visual sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis tindakan dalam

dua siklus, yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan pendekatan yang terencana dan berlandaskan teori pembelajaran konstruktivis serta dukungan dari media pembelajaran modern, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran IPA yang lebih efektif dan menyenangkan di tingkat sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi para guru dalam mengimplementasikan alat peraga visual sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif dalam dua siklus. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memberikan solusi nyata terhadap permasalahan pembelajaran di kelas, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi sistem pencernaan manusia. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang disusun secara sistematis untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai proses dan hasil pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 157 Bengkulu Utara yang berjumlah 15 orang, terdiri atas 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lingkungan belajar nyata di dalam kelas, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan kondisi pembelajaran yang sebenarnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yang saling melengkapi, yaitu observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memantau aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Tes hasil belajar diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas pembelajaran, nilai, serta penggunaan media yang diterapkan selama proses penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan guru, soal evaluasi berupa tes formatif, serta catatan lapangan dan dokumentasi visual (foto). Semua data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan membandingkan hasil antar siklus untuk melihat peningkatan pemahaman dan partisipasi siswa. Proses refleksi dilakukan setelah setiap siklus untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang dilakukan dan merumuskan perbaikan strategi pembelajaran berikutnya.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, tes, dan dokumentasi secara bersamaan untuk memperoleh gambaran yang utuh dan objektif mengenai proses serta dampak penggunaan alat peraga

visual dalam pembelajaran. Selain itu, keterlibatan guru mitra dalam proses refleksi turut memperkuat validitas temuan penelitian. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 157 Bengkulu Utara pada materi sistem pencernaan manusia. Pada tahap awal (pra-siklus), nilai rata-rata siswa hanya mencapai 65 dengan ketuntasan belajar sebesar 26,6%. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa belum memahami materi secara optimal.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menerapkan alat peraga visual, terjadi peningkatan partisipasi siswa, meskipun belum signifikan. Rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 51,66 dengan ketuntasan belajar hanya 20%. Kurangnya keberhasilan pada siklus I disebabkan oleh keterbatasan variasi media yang digunakan serta perhatian guru yang belum merata kepada seluruh siswa. Selain itu, motivasi belajar siswa pun masih rendah karena tidak adanya stimulus atau penghargaan terhadap keterlibatan aktif siswa.

Pembelajaran kemudian disempurnakan pada siklus II dengan penggunaan media visual yang lebih interaktif dan bervariasi. Hasilnya sangat signifikan, rata-rata nilai siswa meningkat drastis menjadi 86,86 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 100%. Keaktifan siswa juga meningkat dari 13 siswa pada siklus I menjadi 17 siswa pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga visual dapat membangkitkan minat belajar serta meningkatkan pemahaman konsep yang sebelumnya dianggap abstrak.

Tabel 1. Perbandingan Rata-Rata dan Ketuntasan Belajar Antarsiklus

Siklus	Rata-rata Nilai	Ketuntasan Belajar
Pra-Siklus	65	26,6%
Siklus I	51,66	20%
Siklus II	86,86	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media visual mampu menjembatani pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang bersifat abstrak. Alat peraga visual memberi dukungan konkret yang mempermudah siswa membayangkan dan memahami alur sistem pencernaan manusia. Selain mendukung peningkatan kognitif, media ini juga meningkatkan keterlibatan afektif siswa dalam proses belajar.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Agustina dan Prasetyo (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini juga memperkuat temuan dari Fitria dan Hidayat (2020) mengenai efektivitas media interaktif dalam pembelajaran IPA. Perbedaan penelitian ini terletak pada konteks implementasinya yang langsung dilakukan oleh guru kelas dalam bentuk tindakan berulang dan reflektif.

Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran berbasis visual tidak hanya meningkatkan nilai akademik, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang lebih bermakna. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menarik. Secara umum, penggunaan alat bantu visual terbukti memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran IPA di sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga visual dalam pembelajaran IPA secara nyata memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia. Pembelajaran yang semula didominasi oleh metode ceramah konvensional, terbukti tidak cukup efektif menjembatani pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual dan interaktif. Melalui penerapan alat peraga visual, siswa tidak hanya mampu membayangkan dan memahami proses pencernaan secara lebih konkret, tetapi juga menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar yang sangat signifikan dari pra-siklus hingga siklus II. Temuan ini memperkuat pentingnya media pembelajaran yang tepat guna dalam menunjang kualitas pengajaran di kelas. Penelitian ini juga merekomendasikan pengembangan lebih lanjut pada penggunaan alat peraga visual yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan siswa, serta membuka peluang untuk studi lanjutan dalam skala yang lebih luas, baik dari segi populasi maupun materi pelajaran lain yang memiliki kecenderungan abstrak, sehingga strategi pembelajaran berbasis visual dapat dioptimalkan secara berkelanjutan dalam dunia pendidikan dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Bapak Mawardi Narullah, M.Pd. selaku dosen karir yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan jurnal ini dari awal hingga selesai. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak/Ibu guru serta siswa kelas V SDN 157 Bengkulu Utara yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh selama proses penelitian berlangsung. Tidak lupa pula, apresiasi setinggi-tingginya kepada rekan-

rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka yang senantiasa memberikan semangat dan masukan yang konstruktif. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R., & Prasetyo, R. A. (2019). Penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. **Jurnal Inovasi Pendidikan**, 14(2), 88–95.

Alim, A., & Surya, R. (2020). Penerapan media interaktif berbasis visual dalam pembelajaran IPA SD. **Jurnal Pendidikan Sains**, 8(1), 101–110.

Andayani, S. (2021). Strategi pembelajaran aktif menggunakan alat peraga di sekolah dasar. **Jurnal Ilmiah Pendidikan**, 10(3), 33–40.

Arsyad, A. (2019). **Media pembelajaran** (Edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Fitria, N., & Hidayat, M. (2020). Efektivitas media visual terhadap hasil belajar IPA. **Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara**, 5(2), 134–142.

Hakim, A. (2022). Analisis pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar siswa. **Jurnal Evaluasi Pendidikan**, 7(1), 50–60.

Handayani, T., & Fitriani, L. (2023). Media audio visual dalam meningkatkan literasi sains siswa. **Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar**, 9(1), 21–29.

Husna, M., & Zulkarnain, R. (2021). Pembelajaran berbasis media konkret untuk pemahaman konsep sains. **Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia**, 11(2), 92–101.

Indriani, D. (2020). Pengaruh media gambar dalam pembelajaran IPA. **Jurnal Kajian Pembelajaran**, 13(3), 65–74.

Lestari, N. (2019). **Pengembangan media pembelajaran visual di SD**. Bandung: Alfabeta.

Mahfud, M., & Anshori, I. (2022). Penggunaan model dan media pembelajaran dalam pendidikan IPA. **Jurnal Pendidikan dan Inovasi**, 8(2), 110–118.

Mawardi, N., & Suryani, A. (2023). Efektivitas alat bantu visual dalam pembelajaran IPA SD. **Jurnal Teknologi Pendidikan**, 15(1), 71–80.

Nurullah, M. (2018). **Pengaruh minat belajar dan kecerdasan intelektual mahasiswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan** [Tesis, Universitas Terbuka].

Putri, Y., & Rahayu, S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa melalui media visual. **Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**, 6(1), 45–52.

Ramdani, A., & Wulandari, D. (2018). Visualisasi pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pendidikan*, 4(4), 121–130.

Sari, R. (2021). *Model pembelajaran interaktif untuk anak sekolah dasar*. Yogyakarta: Deepublish.